

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN
TANGGUNG JAWAB MELALUI PENERAPAN
APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NUR SOLEH
NIM. 2117082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN
TANGGUNG JAWAB MELALUI PENERAPAN
APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NUR SOLEH
NIM. 2117082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Nur Soleh

NIM : 2117082

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PENERAPAN APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 April 2024

Yang membuat pernyataan,



NUR SOLEH
NIM. 2117082

Aan Fadia Annur, M.Pd.
Griya Pesona Zaida D.15 Sampih
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nur Soleh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Kabupaten Pekalongan

Assalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Soleh
NIM : 2117082
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN
TANGGUNG JAWAB MELALUI APEL PAGI DI SMK
DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Pekalongan, 20 Maret 2024
Pembimbing


Aan Fadia Annur, M. Pd.
NIP.198905272019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingsudur.ac.id email: tik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NUR SOLEH**

NIM : **2117082**

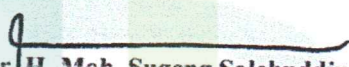
Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN
TANGGUNG JAWAB MELALUI PENERAPAN APEL
PAGI DI SMK DI PONEGORO KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 29 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001


Alvan Fatwa, M. Pd
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 10 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan dukungan, doa serta bantuan baik moril maupun material berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta terimakasih atas dukungan, kasih sayang, doa dan pengorbanan baik moril dan material. serta kakak dan kedua adikku terimakasih atas doa dan dukungannya, semoga sehat selalu kalian.
2. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd selaku dosen pembimbing dan ketua program studi Ekonomi Syariah. Terimakasih atas kesabaran, waktu, ilmu, pengarahan dan motivasi yang diberikan selama penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis mohon maaf atas segala perbuatan maupun ucapan yang kurang berkenan selama proses bimbingan.
3. Alamamater saya Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra'd : 11)



ABSTRAK

Soleh, Nur (2024), PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PENERAPAN APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN, Sekripsi, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2024

Pembimbing:

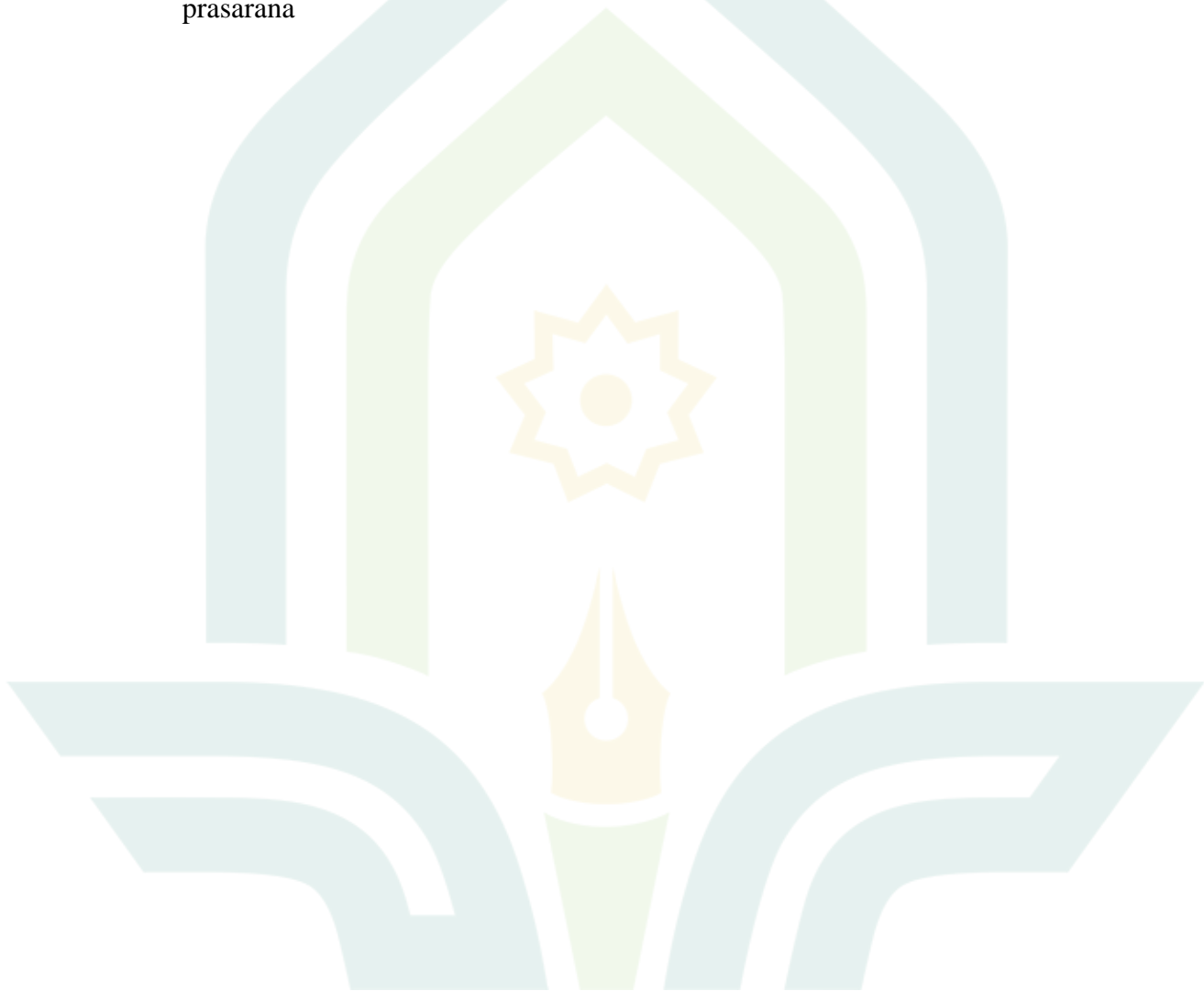
Kata Kunci: Apel Pagi, Disiplin, Dan Tanggung Jawab

Dalam era globalisasi, dampak negatif terhadap pola pikir dan perilaku remaja, termasuk kenakalan, menjadi lebih nyata. Kurangnya pendidikan karakter menjadi salah satu penyebab. Sekolah menengah kejuruan (SMK) di Indonesia, seperti SMK Dipenogoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, telah mengimplementasikan pendidikan karakter. Apel pagi di SMK Dipenogoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan dianggap sebagai kegiatan penting yang berperan besar dalam membentuk karakter siswa, mendorong mereka untuk hidup dalam lingkungan baik, disiplin, dan bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pelaksanaan apel pagi dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Dipenogoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, (2) mendeskripsikan faktor penghambat dan pendorong pelaksanaan apel pagi dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Dipenogoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Metode kualitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif dengan langkah-langkah: Kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah rumusan (1) Bagaimana Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan? (2) Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Apel Pagi Bersama di SMK Diponegoro Kabupaten Pekalongan?

Hasil penelitian menunjukkan (1) bentuk kegiatan apel pagi melibatkan aspek pelaksanaan, waktu, pelaksana, materi kegiatan, dan sanksi. Dampaknya adalah siswa mampu mengaplikasikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dan di rumah. (2) Faktor penghambat meliputi kurangnya niat siswa, kurangnya pendidikan di luar sekolah, dan tidak adanya pendamping kegiatan apel. Faktor pendorong melibatkan niat siswa untuk menjadi lebih baik, semangat mengikuti apel, peraturan yang mewajibkan apel, serta adanya fasilitas sarana dan prasarana



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tetap mencurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Apel Pagi Di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan” diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M, Ag. selaku rektor Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah SMK Diponegoro Pekalongan yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di SMK Diponegoro Pekalongan.
6. Bapak GURU SMK DIPONEGORO PEKALONGAN yang telah bersedia menjadi informan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 15 Maret 2024
Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	5
2. Sumber Data	6
3. Teknik Pengumpulan Data	7
4. Teknik Keabsahan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Disiplin	14
2. Tanggung Jawab.....	17
3. Apel Pagi	22

B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III HASIL PENELITIAN.....	33
A. Profil SMK Diponegoro Pekalongan.....	33
1. Lokasi SMK Diponegoro Pekalongan.....	33
2. Visi dan Misi SMK Diponegoro Pekalongan.....	33
B. Pembentukan Karakter Disiplin & Tanggungjawab Melalui Apel Pagi.....	34
1. Aktivitas Apel Pagi di SMK Diponegoro Pekalongan.....	34
2. Dampak Pembentukan Apel Pagi.....	42
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Apel Pagi Bersama di SMK Diponegoro Kabupaten Pekalongan.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	53
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Apel Pagi Bersama di SMK Diponegoro Kabupaten Pekalongan.....	57
1. Faktor Pendukung Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Apel Pagi Bersama di SMK Diponegoro Kabupaten Pekalongan.....	57
2. Faktor Penghambat Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Apel Pagi Bersama di SMK Diponegoro Kabupaten Pekalongan.....	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter bagi sebuah bangsa adalah jati diri yang menjadikan bangsa tersebut berbeda dengan bangsa lainnya. Dengan kata lain, karakter menjadi ciri khas bagi suatu bangsa sekaligus mendeskripsikan bangsa tersebut. Oleh sebab itu, bangsa yang besar adalah bangsa yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai pembangunan peradaban (Laily, 2010: 100). Hal ini senada dengan Undang-Undang 1945 tentang tujuan karakter pada Pasal 31 (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembahasan tentang karakter memiliki nama lain etika, norma, dan akhlak. Semuanya masuk ke pembahasan aksiologis untuk mengetahui dampak dan nilai sehingga bisa mengetahui mana yang baik dan buruk serta cara untuk menyikapinya.

Keseriusan pemerintah dalam pendidikan karakter bisa dilihat dari implementasi jenjang pendidikan 12 tahun dari berbagai macam perubahan kurikulum seperti KTSP, K13, dan sekarang Kampus Merdeka memiliki kesamaan tentang urgensinya pembangunan karakter. Sehingga pendidikan akhlak adalah suatu hal yang penting sekaligus mewujudkan amanat undang-undang.

Dalam Islam, Tuhan telah menyatakan bahwa Agama Islam adalah Agama Rahmatan lil alamin dan karena itu juga Nabi Muhammad ada di tengah-tengah manusia, sebagaimana firmanNya Qs Al-Anbiya ayat 107:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.”

Islam sebagai agama paripurna mengajarkan akhlakul karimah untuk seluruh semesta. Umat Islam dari generasi ke generasi mesti mengajarkan Akhlak yang sesuai dengan ketentuan agama. Salah satu pengajaran akhlak lewat pendidikan formal, terlebih pendidikan formal memuat kurikulum yang mementingkan Akhlak. Di dalam sekolah pendidikan akhlak diajarkan lewat banyak hal tetapi pada umumnya melalui pelajaran agama dan moral.

Salah satu akhlakul karimah adalah menjadi pribadi disiplin dan tanggung jawab. Disiplin dan tanggung jawab adalah salah satu sifat yang sangat esensial dalam kehidupan manusia. Sebab dengan adanya sikap disiplin dan tanggung jawab pada seseorang, ia akan menjadi pribadi yang tidak menyepelakan apapun dan siap menerima konsekuensi serta ada rasa komitmen untuk melakukan tindakan yang menjadi bebannya, agar dilakukan sebagaimana mestinya.

Jenjang pendidikan 12 tahun dimulai dari SD/MI hingga SMA/SMK/MA/MAK adalah fase pertumbuhan dari anak-anak hingga remaja, sampai akhirnya menjadi dewasa dan siap hidup dalam bagian masyarakat. Pada fase ini anak-anak belajar tentang arti kehidupan melalui proses interaksi dan informasi yang mereka dapatkan, khususnya pada fase remaja, fase remaja ialah anak-anak fase remaja tengah 15 sampai 18 tahun, fase remaja akhir 18 sampai 21 tahun (Monk, 2012: 65). Pada masa remaja inilah anak-anak tidak hanya berkembang secara fisik saja melainkan juga sikap, emosional, sosial, dan kecerdasan (Monk, 2012: 23).

Pendidikan karakter di sekolah memiliki banyak cara salah satunya adalah melalui apel pagi. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait apel pagi dalam rangka membentuk karakter disiplin. Penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMK Diponegoro Pekalongan, pelaksanaan Apel Pagi di sini tidak sekedar formalitas dan memenuhi kewajiban semata namun di dalamnya ada pendidikan karakter, disiplin dan bertanggung jawab. Terlebih

di usia remaja adalah usia mencari jati diri, usia ini sangat perlu bimbingan atau pendidikan untuk membangun karakter disiplin, dan bertanggung jawab.

Tanggung jawab dan disiplin adalah salah satu bentuk karakter yang kuat dan sehat karena dengan begitu orang yang memiliki jiwa disiplin dan tanggung jawab dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan benar serta tidak menyia-nyiakan waktu. Terlebih pada masa remaja yang akan menjadi penerus bangsa selanjutnya. Tanpa adanya jiwa disiplin dan tanggung jawab yang ada hanyalah kerusakan dimana semua orang bisa saja menyepelekan segala hal. Negara-negara maju seperti Jepang, China, dan lain sebagainya memiliki jiwa disiplin dan tanggung jawab yang kuat. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti apel pagi yang dilakukan di SMK Diponegoro Pekalongan dalam membentuk disiplin, dan tanggung jawab.

Oleh sebab itu peneliti memilih objek kelas XI dikarenakan tinggkat ini adalah meraka yang sudah satu tahun mengenal sekolah dan belum banyak kesibukan sekolah seperti, ujian sekolah, ujian praktek dan lain sebagainya. SMK Diponegoro dipilih sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut memiliki siswa yang terdidri dari berbagai latar belakang dan banyak karakter yang bermacam-macam. Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian yang diambil adalah **Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Apel Pagi Di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas, penulis membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Apel Pagi Bersama di SMK Diponegoro Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan penerapan apel pagi bersama di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan Dalam Membentuk Karakter Islami, Disiplin, dan Tanggung Jawab.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat apel pagi Bersama di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan dalam membentuk karakter islami, disiplin, dan tanggung jawab.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan upaya pemahaman karakter peserta didik.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai laporan tentang pembentukan karakter melalui apel pagi dan bersama di SMK Diponegoro Pekalongan.
 - b. Bagi orang tua wali, penelitian dapat dijadikan sebagai laporan pendidikan karakter bisa terbentuk melalui banyak hal salah satunya melalui apel pagi dan bersama yang dilakukan secara rutin.
 - c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin meneliti di bidang yang sama dengan penelitian peneliti.
 - d. Sebagai siswa, sarana menambah pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai pembinaan karakter peserta didik khususnya siswa kelas XI atau SMK Diponegoro Pekalongan.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud adalah penelitian lapangan, yang melibatkan penggunaan kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta observasi perilaku informan yang dapat diamati sebagai prosedur utama. Ini memerlukan pengumpulan data primer melalui wawancara dengan para informan. Pendekatan ini sangat terkait dengan pengamatan aktif dan peran peneliti sebagai pengamat langsung (Moelong, 2017: 26). Di sisi lain, penelitian kualitatif adalah metode penelitian di mana hasilnya tidak didasarkan pada analisis statistik atau penghitungan matematis

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dalam situasi yang alami, menggunakan metode kerja yang sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan agar tetap mempertahankan aspek keilmiahannya, di mana serangkaian kegiatan atau proses pengumpulan data/informasi dilakukan dengan cara yang sesuai dan wajar.

Penulis memilih metode penelitian lapangan (field research) untuk menginvestigasi beragam persoalan yang terkait dengan subjek utama penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang komprehensif terhadap berbagai aspek yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti..

b) Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah Tipe penelitian ini melibatkan pengamatan terhadap subjek yang diteliti, lalu secara sistematis dan tepat menjelaskan fenomena yang diamati, fakta, atau

kejadian yang relevan dengan kondisi tertentu yang sedang diteliti (Moelong, 2017: 26).

Berdasarkan karakteristik penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dengan cara yang terstruktur dan akurat bagaimana peran orang tua mempengaruhi motivasi belajar anak. Ini akan dilakukan dengan merujuk pada data yang terkumpul selama proses penelitian dan kemudian menghasilkan laporan atau uraian yang menjelaskan temuan secara detail (Herdiansyah, 2013: 104).

Oleh karena itu, dalam kajian ini, penulis berupaya menggali dan menghimpun informasi serta data yang terkait dengan subjek dan objek studi yang dibahas pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui apel pagi dan bersama di SMK Diponegoro Pekalongan.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini mencakup catatan yang dibuat oleh penulis, baik dalam bentuk fakta maupun angka. Sumber data berasal langsung dari subjek yang menjadi fokus pengumpulan informasi. Dalam penyusunan skripsi ini, sumber data dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a) Data Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari pelaku atau pihak yang terlibat dalam peristiwa yang diteliti. Pertanyaan yang diajukan umumnya bersifat luas dan bertujuan untuk menggali informasi (Martono, 2011: 31). Data primer merujuk pada informasi verbal atau lisan, ekspresi tubuh, atau perilaku diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti yang dapat dipercaya, dalam hal ini, informan yang terlibat dalam penelitian ini termasuk kepala

sekolah, para guru, dan siswa kelas XI di SMK Diponegoro Pekalongan.

b) Data Sekunder

Sumber sekunder, yang juga dikenal sebagai sumber tambahan atau penunjang, merujuk pada sumber data yang tidak diperoleh langsung dalam proses pengumpulan data, seperti dokumen atau informasi yang diperoleh melalui orang lain (Martono, 2011: 31). Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder adalah literatur terkait yang relevan dengan topik yang sedang diteliti oleh peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Fase pengambilan data adalah bagian vital dari proses penelitian, bertujuan untuk mendapatkan data yang memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya. Keberhasilan ini sangat bergantung pada pemahaman mendalam tentang metode pengumpulan data, peneliti mungkin akan kesulitan untuk mendapatkan data yang relevan dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Untuk memastikan pengumpulan data yang alami dan objektif di lokasi penelitian, penulis perlu memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data. Dalam hal ini, penulis menggunakan sejumlah metode sebagai berikut untuk memperoleh data yang diperlukan:

a) Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan bertujuan yang berlangsung antara dua orang, di mana salah satu pihak, yang disebut interviewer, mengajukan serangkaian pertanyaan, sedangkan pihak yang lain, yang disebut interviewee, menyediakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dengan demikian, wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan dialog atau tanya jawab antara peneliti dan responden

yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi atau keterangan yang relevan (Martono, 2011: 113).

Peneliti menggunakan metode wawancara mendalam, yang merupakan proses pengumpulan data penelitian melalui percakapan langsung antara pewawancara dan informan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan tertentu, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam interaksi sosial yang intens dan berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama (Martono, 2011: 114).

Wawancara digunakan sebagai metode untuk mendapatkan informasi atau data yang mencakup ungkapan, pemikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial dari responden. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan para siswa siswi SMK Diponegoro Pekalongan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru BP, dan para staf pengajar yang terlibat dalam kegiatan apel pagi di SMK Diponegoro Bojong.

b) Metode Observasi

Metode observasi melibatkan pengumpulan data melalui pengamatan terhadap gejala, fenomena, dan fakta empiris yang relevan dengan masalah yang diteliti (Musfiqon, 2012: 120). Metode ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu observasi terbuka (partisipatif) dan observasi tertutup (non-partisipatif). Berdasarkan pertimbangan peneliti, penelitian ini menggunakan metode observasi non-partisipatif karena penulis tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dalam kegiatan sehari-hari. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activities*) (Martono, 2011: 140). Dalam penelitian ini tempatnya adalah SMK Diponegoro Pekalongan, pelakunya adalah para siswa, kepala

sekolah, staf pengajar, dan seluruh civitas SMK Dipongoro, dan apel pagi sebagai aktivitasnya.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bentuk tes atau artefak. Data tersebut sering kali berupa surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto (Noor, 2011). Dengan demikian, metode dokumentasi merupakan cara untuk merekam informasi yang bersifat nyata dalam bentuk dokumen, catatan, dan laporan yang tertulis, yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan sebagai tambahan dari metode lainnya, dengan harapan dapat menyediakan informasi yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akurat.

4. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data kualitatif, yang berfokus pada hubungan semantik antara berbagai masalah yang diteliti. Analisis kualitatif bertujuan memberikan makna pada data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, data yang terkumpul perlu diorganisir, diatur, diberi makna, dan disintesis secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang komprehensif (Musfiqon, 2012: 153).

Analisis data dalam Model Miles and Huberman dilakukan secara kontinu selama proses pengumpulan data dan setelahnya selama jangka waktu tertentu. Dalam sesi wawancara, peneliti menganalisis tanggapan yang diberikan oleh para responden. Jika jawaban tersebut kurang memuaskan setelah dianalisis, peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga mencapai tingkat yang memadai.

Model lapangan ini melakukan analisis secara berkelanjutan hingga mencapai titik kejenuhan, sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan fakta

lapangan tanpa rekayasa. Dalam proses analisis, terdapat tiga aktivitas utama: reduksi data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah-langkah analisis sebagaimana penjelasan Musfiqon (2012: 153):

a. Triangulasi Sumber

Proses reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan informasi pokok, fokus pada aspek penting, serta pengidentifikasian tema dan pola yang muncul. Dengan melakukan ini, Data yang telah disederhanakan memberikan pandangan yang lebih terang, memfasilitasi peneliti dalam pengambilan data berikutnya, dan memungkinkan pencarian kembali data jika diperlukan di masa mendatang. Data reduksi ini merupakan hasil akumulasi dari penelitian lapangan atau referensi kepustakaan yang disusun dalam bentuk rangkuman.

b. Triangulasi Teknik

Penyajian data melibatkan pengaturan informasi dalam suatu format yang terstruktur untuk memfasilitasi pemahaman tentang situasi yang sedang terjadi, serta merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Selain melalui penyajian data, pengorganisasian data juga dapat dilakukan untuk mempermudah pemahaman.

Mengacu pada uraian tersebut, maka peneliti akan melaksanakan observasi, wawancara, dan interkasi secara terus menerus yang terfokus pada penelitian peneliti dengan para siswa, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru BP, serta para staf pengajar yang terlibat dalam proses berjalanya kegiatan apel pagi. Hal ini agar peneliti mendapatkan data yang valid yang sebagaimana apa adanya di lapangan.

5. Teknik Analisis Data

Studi ini menerapkan metode analisis data kualitatif, yang berfokus pada keterkaitan semantik antar isu

penelitian. Analisis kualitatif bertujuan untuk memungkinkan peneliti menangkap esensi dari data, sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Karena itu, data yang dikumpulkan harus diorganisir, diatur, diberi makna, dan disintesis secara sistematis agar memiliki makna yang utuh (Musfiqon, 2012: 153).

Dalam Model Miles and Huberman, analisis data kualitatif dilakukan sepanjang prosedur penghimpunan data selama jangka waktu yang ditetapkan setelahnya. Saat melakukan wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban yang diberikan oleh responden. Jika jawaban tersebut dirasa kurang memuaskan setelah dianalisis, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lebih lanjut hingga mencapai tahap yang memadai.

Model lapangan ini melakukan analisis secara berkesinambungan hingga mencapai titik kejenuhan, sehingga data yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan tanpa manipulasi. Dalam aktivitas analisis data, terdapat tiga tahap utama, pertama adalah dilakukannya reduksi data, kedua adalah data disajikan, ketiga membuat varisikasi atau kesimpulan. Sebagaimana tata cara analisis berikut ini:

a. Data reduction (reduksi data)

Proses reduksi data melibatkan pengkajian singkat, pemilihan informasi inti, dan fokus pada aspek yang signifikan, serta identifikasi pola dan tema yang muncul. Maka data yang sudah disederhanakan ini dapat memberikan pandangan yang lebih jelas dan peneliti dimudahkan dalam melaksanakan pengambilan data selanjutnya serta melakukan pencarian kembali bila diperlukan. Data yang direduksi ini mencakup semua informasi yang telah terkumpul, baik dari penelitian lapangan maupun referensi kepustakaan, dan disusun dalam bentuk ringkasan.

b. Data Display

Penyajian data melibatkan pengaturan informasi dalam suatu format terstruktur untuk memudahkan pemahaman tentang situasi yang sedang terjadi dan merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Selain melalui penyajian data, pengorganisasian data juga dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman.

c. Conclusion Drawing/Verification

Tahap ketiga melibatkan membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi, di mana kesimpulan ini didasarkan pada bukti-bukti yang diperoleh selama penelitian lapangan (Sugiyono, 2014: 91).¹ Dari penjelasan langkah-langkah tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis deskriptif kualitatif merujuk pada teknik analisis yang diterapkan dalam studi lapangan yang bersifat kualitatif. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci suatu fenomena, peristiwa, atau gambaran menggunakan kata-kata. Pada tahap inilah data sudah terkumpul dan sudah dilakukan penelitian akan menghasilkan temuan baru sebagai proses akhir penelitian.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Di penelitian ini, adanya sistematika penulisan berguna berguna memudahkan peneliti agar menulis skripsi dengan lebih sistematis, detail, dan mudah dijelaskan, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

BAB I berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II berisi kajian teori, pada bab ini akan dibahas membahas pengertian dari apel pagi, karakter disiplin, dan

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.91

tanggung jawab. Beserta penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III adalah hasil penelitian, dalam bab ini peneliti akan menguraikan secara detil profil sekolahan, visi misi, dan lokasi sekolahan serta seluruh kegiatan apel pagi bersama di SMK diponegoro serta dampaknya dalam membentuk karakter islami, disiplin, dan tanggung jawab, beserta faktor pendukung dan faktor penghambat bahwa kegiatan apel pagi dalam memenumbuhkan disiplin dan tanggung jawab.

BAB IV pada bab ini membahas analisis hasil penelitian tentang pembentukan karakter disiplin, dan tanggung jawab melalui apel pagi dan bersama di SMK Diponegoro Pekalongan beserta faktor yang menjadi penghambat dan pendukung.

BAB V adalah hasil dari kesimpulan dalam penelitian ini dan saran-saran berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.



BAB V

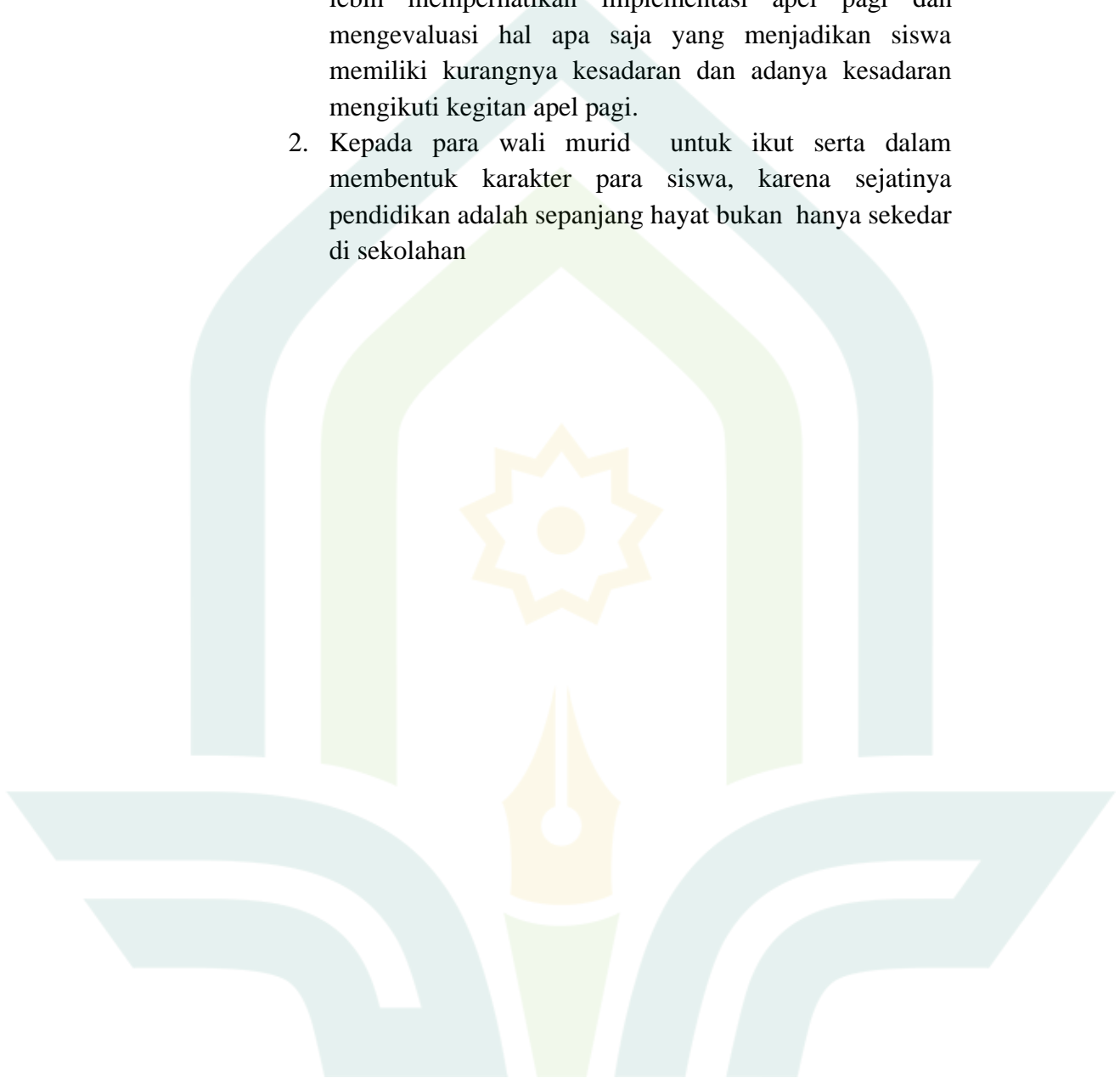
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan upacara apel bertujuan menciptakan keteraturan dalam kehidupan sehari-hari, dan metodenya terwujud melalui serangkaian langkah. Pertama, pelaksanaan apel dilakukan dengan peserta berbaris secara teratur. Kedua, waktu penyelenggaraan apel pagi ditentukan pada jam 06.45-07.15 di pagi hari. Ketiga, seluruh siswa turut serta dalam apel pagi, yang dipandu oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Keempat, materi kegiatan apel menjadi aspek penting dari penyelenggaraan tersebut. Kelima, sanksi diberlakukan sebagai konsekuensi bagi siswa yang melanggar peraturan. Dampak positif apel pagi mencerminkan keberhasilannya dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Diponegoro Pekalongan. Ini tercermin dalam ketaatan siswa terhadap peraturan yang berlaku, pelaksanaan sholat dhuha dan dzuhur tepat waktu, ketepatan waktu dalam kehadiran dan kepulangan, pemakaian seragam lengkap, kepercayaan yang dapat dipertanggungjawabkan, kemampuan memimpin dengan baik, tanggung jawab terhadap tindakan yang diambil, dan kegigihan dalam menunaikan tugas
2. Terdapat faktor pendukung yang memfasilitasi keberlangsungan kegiatan apel pagi di SMK Diponegoro Pekalongan. Ini termasuk niat baik dari peserta didik, semangat mereka dalam mengikuti apel, keberlakuan peraturan yang mewajibkan kehadiran, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Di sisi lain, faktor penghambat melibatkan kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya karakter disiplin dan tanggung jawab, kebiasaan datang terlambat, dan absennya guru pendamping apel di sekolah.

B. Saran-saran

1. Kepada para guru SMK Dipnegoro Pekalongan untuk lebih memperhatikan implementasi apel pagi dan mengevaluasi hal apa saja yang menjadikan siswa memiliki kurangnya kesadaran dan adanya kesadaran mengikuti kegiatan apel pagi.
2. Kepada para wali murid untuk ikut serta dalam membentuk karakter para siswa, karena sejatinya pendidikan adalah sepanjang hayat bukan hanya sekedar di sekolah



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Akmaluddin and Boy Haqiqi. "Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Sd) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi K Kasus)." *Jurnal of Education Science (JES)* 5, no. 2 (2019): 1–12.
- Dasar Kementrian Pendidikan Nasional. *Mencari Karrakter Terbaik Dari Belajar Sejarah*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Daulai, Afrahul Fadhila. "*Tanggung Jawab Pendidikan Islam*." *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 7, no. 2 (2019): 99–115.
- Hanafi, Halid. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019.
- Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Husaini. *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: Cv Pusdikra Mitra Jaya, 2021.
- Ibanatul Fitriyah. *Skripsi: Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa Kelas IV di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan*. Malang: UIN Malik Ibrahim, 2018.
- Ibung, Dian. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Ika Cahyaningsih. "Membangun Karakter Pada Anak Melalui Kegiatan Apel Pagi Di SD Negeri Kraton." *Jurnal PPKn* Vol. 8 No. 2 Juli 2019.
- Ingga Afrianti. *Aku Anak Indonesia, Aku Anak Pramuka*. Yogyakarta: Guepedia, 2020.

- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartika, Ayu. *Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Khaidir. Judul "Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Keteladanan Guru Terhadap Siswa SD Negeri Bambang." *PROCEEDING Literasi Dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial 2022*.
- Laily. *Pendidikan Karakter Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Guepedia, 2012.
- Leken Setyadi. *Jadilah Guru Terbaik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Lilis Krisnawati. Skripsi: *Apel Pagi Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Madrasah Tsanawiyah Al-Akbar Senepo Slahung Ponorogo*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022.
- Marwadi, Edi. *40 Hadis Sikap Penuntut Ilmu*. Jakarta: Guemedia Grup, 2021.
- Miksan Ansori. *Dimensi HAM dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomer 20 Tahun 2003*. Kediri: Iaifa Press, 2019.
- Monk, Frans J. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Alirannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University, 2012.
- Muhammad Natsir. *Korporasi Antara Sanski Dan Tindak Pidana Lingkungan Di Aceh*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodoogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.

- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Resti, Fiki Inayati. Skripsi: *Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMAN 1 Demak melalui Program Tertib Parkir di Sekolah*. Semarang: UIN Walisongo, 2020.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulfiah, Helen, Ifnaldi Ifnaldi, and Fakhruddin Fakhruddin. *Strategi Guru Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Azhar Kabupaten Musi Rawas Utara*. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021.
- Syarifah Ni'mah. *Implementasi Manajemen Pendidikan Pemasaran Dan Keuangan*. Jakarta: Amzah, 2017.
- Zahrotus Sunnah Juliya. Skripsi: *Hubungan Antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud Dengan Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR SOLEH
NIM : 2117082
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : nursoleh2405@gmail.com
No. Hp : 085862711944

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI
PENERAPAN APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 08 Juli 2024



NUR SOLEH
NIM. 2117082

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD